

ABSTRAK

Azizatuz Zahra, 21010302054. Pemaknaan Ayat-Ayat dalam Film Perjalanan Pembuktian Cinta (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure). Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag dan Pembimbing (II) H. Fakhrie Hanief, S.Th.I, SQ, MA pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Pemaknaan, Ayat Al-Qur'an, Film, Semiotika Ferdinand de Saussure, Media Populer

Film religi kini menjadi medium populer dalam menyampaikan ajaran Islam, termasuk melalui penyisipan ayat-ayat Al-Qur'an. Film *Perjalanan Pembuktian Cinta* menyajikan ayat suci tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi sebagai bagian integral dari alur cerita yang mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyajian ayat Al-Qur'an dalam film, menganalisis maknanya melalui teori semiotika Ferdinand de Saussure, serta menilai kesesuaian pesan film dengan makna ayat. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat dalam film tidak hanya disajikan secara verbal dan visual, tetapi juga secara simbolik, afektif, dan fungsional. Penyajian ayat tidak terbatas pada kutipan teks, melainkan menyatu dengan dinamika tokoh, suasana emosional, dan perkembangan cerita. Hal ini menjadikan ayat-ayat tersebut hidup dalam konteks naratif dan memberikan kedalaman spiritual yang relevan dengan pengalaman karakter. Analisis semiotika menunjukkan bahwa makna ayat dibangun melalui hubungan antara penanda visual, verbal, dan gestural dengan petanda konseptual yang terkandung dalam ayat. Q.S. Al-Humazah:1 direpresentasikan sebagai kritik terhadap perilaku mencela dan merasa paling benar dalam menyampaikan dakwah; Q.S. Hūd:28 ditampilkan sebagai refleksi atas pentingnya menghargai kebebasan kehendak dalam pengambilan keputusan; Q.S. Al-An'ām:162 digunakan untuk menekankan kesadaran spiritual tentang pentingnya keikhlasan dalam beribadah; sedangkan Q.S. Al-Hajj:46 divisualisasikan melalui simbol tokoh tunanetra yang merepresentasikan kejernihan hati di tengah krisis batin.

Adapun kesesuaian pesan film dengan makna ayat menunjukkan adanya harmoni yang kuat. Setiap ayat tidak hanya ditempatkan secara tepat dalam konteks cerita, tetapi juga dimaknai secara mendalam dan relevan dengan konflik tokoh. Film tidak menjadikan ayat sebagai hiasan, melainkan sebagai sumber makna yang menuntun perubahan karakter, menyelesaikan konflik, dan menyampaikan pesan Al-Qur'an secara hidup dan bertanggung jawab.